

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi islam dan organisasi masyarakat di Indonesia.

Ada beberapa alasan yang dikemukakan oleh kalangan Muhammadiyah yang menjadi faktor didirikannya organisasi ini Oleh KH. Ahmad Dahlan antara lain (Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam,1994):

1. Ia melihat bahwa umat Islam tidak memegang teguh al- Qur'an dan Sunnah dalam beramal sehingga takhayul dan syirik merajalela, ahlak masyarakat runtuh.
2. Lembaga-lembaga pendidikan agama yang ada pada waktu itu tidak efisien.
3. Kemiskinan menimpa rakyat Indonesia, terutama umat Islam.

Dalam Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Kalimantan Selatan memiliki 13 Pengurus Cabang Muhammadiyah (PCM) Banjarmasin. Dari ketigabelas cabang ini, terdapat cabang yang memiliki progres perkembangannya cukup pesat dibanding cabang-cabang lain di Indonesia, cabang tersebut yakni PCM 4 Banjarmasin.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada informan yakni sekretaris PCM Banjarmasin 4, didapatkan informasi bahwa Ekonomi Amal Usaha yang dimiliki PCM Banjarmasin 4 menjadi salah satu nilai tinggi tersendiri. Disampaikan pula macam-macam Amal Usaha Muhammadiyah

(AUM) dan inilah yang juga dimiliki oleh Pimpinan Cabang Banjarmasin 4, yakni :

1. Bidang Keagamaan. Bidang ini adalah pusat semua kegiatan Muhammadiyah, serta menjadi dasar dan jiwa setiap amal usahanya. Contohnya yang dihasilkan oleh cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 ialah dengan mendirikan Masjid Al-Jihad, penyelenggaraan jenazah, dan lain-lain.
2. Bidang Pendidikan. Yang telah dihasilkan oleh cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 ialah seperti mendirikan sekolah sekolah Muhammadiyah, TPQ.
3. Bidang Politik Kenegaraan. Muhammadiyah bukan suatu organisasi politik dan tidak akan menjadi partai politik. Hanya saja cakupannya Muhammadiyah bisa saja meliputi bidang ini, hanya dengan tujuan kepentingan umat.
4. Bidang Kemasyarakatan. Bidang ini menjadi salah satu yang terpenting, karena kegiatannya yang dapat membantu masyarakat sekitar, entah itu dalam bidang kesejahteraan sosial maupun khususnya dalam bidang ekonomi. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Q.S. Al - Hasyr (59) : 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى
وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.” (Q.S. Al - Hasyr (59) : 7)

Ayat diatas menjelaskan bahwa harta yang didapat atau dimiliki itu penyalurannya untuk Allah. Bertujuan untuk kepentingan bersama baik itu fasilitas umum ataupun sosial. Pada intinya, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu, tetapi harus memiliki fungsi sosial seperti air mengalir ke tempat yang lebih rendah sehingga bermanfaat bagi kaum duafa.

Berkaitan dengan adanya Amal Usaha apalagi dibidang ekonomi ini, mampu menjadikan masyarakat disekitarnya kreatif dan terperdaya dalam hal ekonomi.

Peneliti menemukan dari banyaknya Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang dimiliki dalam bidang kemasyarakatan menjadi daya tarik sendiri untuk diteliti karena program yang ada di dalamnya, itu sangat berperan dalam memberdayakan masyarakat disekitarnya terkhusus perihal perekonomian, AUM itu yakni LAZISMU dalam program pasar Jammur. LAZISMU sendiri dibentuk agar bisa bersumbangsih untuk mampu mengentaskan kemiskinan. Peranan LAZISMU dalam mengentaskan kemiskinan dan relevansinya dengan tujuan zakat, relevansi zakat dimana sekarang semakin penting mengingat zakat merupakan faktor utama dalam pemerataan kekayaan di kalangan umat islam. Masyarakat yang menjadi target penerima diantaranya Anak YatimPiatu, Kaum Dhuafa, Janda, Kaum Faqir, dll.

Berpacu dalam Amal Usaha yang dibahas diatas, tentunya ini tak jauh dari uang atau biaya dan pemasukan serta pengeluaran keuangan. Administrasi atau pengelolaan yang baik akan menghasilkan pola kegiatan yang baik. Begitupun dalam hal pengelolaan keuangan dalam berlangsungnya kegiatan Amal Usaha Muhammadiyah yang dimiliki oleh PCM Banjarmasin Cabang 4, sehingga juga mampu memberdayakan ekonomi masyarakat.

Dari berbagai uraian di atas, inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui serta meneliti lebih dalam bagaimana strategi dilakukan oleh Pimpinan Cabang Banjarmasin 4 dalam mengelola keuangannya sehingga mampu memberdayakan ekonomi masyarakat. Sehingga penulis mengangkat judul : ***“STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA***

MUHAMMADIYAH CABANG BANJARMASIN 4) ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana strategi pengelolaan keuangan yang ada di dalam program Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 ?
2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di dalam program Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitiannya ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan keuangan yang ada di dalam program Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di dalam program Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak–pihak, diantaranya :

1. Manfaat secara teoritis :

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru bagi penulis di bidang pengelolaan keuangan kemudian manajemennya.

b. Bagi Jurusan / Fakultas

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah tentang pengelolaan keuangan pada lembaga sosial dan keagamaan serta pemberdayaan perekonomiannya.

2. Manfaat secara praktis :

a. Bagi Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4.

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam strategi pengelolaan keuangan serta memperhatikan potensi dalam pengelolaan keuangan.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat luas tentang pengelolaan keuangan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 dan memahami pelaksanaannya. Sehingga masyarakat semakin bersemangat membantu berinfak dan bersodaqoh atau bahkan ikut serta dalam bagian pelaksanaan penyalurannya.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, penulis perlu memaparkan definisi dari variabel yang terdapat dalam judul ini.

1. Strategi

Menurut Alfred Chandler strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan (Nilasari, 2014. Hal. 2).

Sebuah proses perencanaan, penetapan tujuan, serta penentuan sasaran kegiatan dalam jangka waktu yang juga ditentukan untuk mencapai segala sesuatu yang diharapkan oleh organisasi, yang mana pada kali ini organisasi yang diteliti strateginya ialah pengelolaan keuangan Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 4.

2. Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan merupakan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan (KBBI, 2008. Hal. 674). Pengelolaan yang dimaksud diatas pada intinya bagian dari ilmu, proses, dan sistem yang mengubah berbagai sumber daya dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan dalam hal ini tujuan dari Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 4 secara rasional, efektif, dan efisien

3. Keuangan

Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengatur uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi (Inge, 2003. Hal. 32). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keuangan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan uang, juga menjelaskan kondisi uang (KBBI, 2008. Hal. 1767). Dalam hal ini keuangan dari Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 4

4. Pemberdayaan

Menurut Shardlow, bahwa pemberdayaan berarti membahas

bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat (Suharto, 2005. Hal. 58).

Pemberdayaan yang dimaksud peneliti ialah pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

5. Ekonomi

Secara harfiah pengertian ekonomi adalah segala upaya dan daya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai suatu tingkatan kemakmuran. Karena itu, ekonomi merupakan salah satu ilmu yang berkaitan dengan tindakan dan perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.

Ekonomi Islam menurut beberapa ahli mendefinisikan berbedabeda. Menurut Muhammad Abdul Manan, ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam (Nasution, 2006, Hal. 16). Ekonomi yang maksud ialah ekonomi masyarakat

6. Masyarakat

Pengertian masyarakat adalah warga sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu negara. Apabila suatu kelompok itu baik, besar maupun

kecil, hidup bersama, memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat (Soekamto, 1990. hal. 162).

Semakin baik sebuah pengelolaan keuangan semakin tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini strategi pengelolaan keuangan akan berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, penyaluran keuangan organisasi pelaporan keuangan, serta pengawasan keuangan organisasi Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 4.

Masyarakat yang dituju dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang berkaitan dengan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4, sebagai sasaran individual, komunal, atau institusional dalam penyaluran, penggunaan, maupun pembelanjaan keuangan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4. Sehingga masyarakat tersebut merasa berkurang bebannya dalam hal perekonomian, bahkan terlepas dari himpitan ekonomi.

F. Penelitian terdahulu

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini, maka dicantumkan hasil penelitian terdahulu yang pernah peneliti baca sebelumnya yang sejenis dengan penelitian peneliti. Berikut penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti, yakni:

1. Faizah Fajrina Firdaus, dengan judul “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Falah Surabaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan teknis wawancara,

dokumentasi, dan observasi.

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengelolaan keuangan Masjid Al-Falah Surabaya yang mana di dalamnya mencakup dari pengumpulan dana, penghitungan dana, hingga implementasi dana akan dikemanakan. Yang mana setiap program yang diadakan oleh Masjid Al-Falah beberapa diantaranya menghantarkan kepada meningkatnya ekonomi masyarakat yang ada disana, sehingga terberdaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Faizah Fajrina Firdaus tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana fokus peneliti tentang strategi pengelolaan keuangan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam lingkup Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 4. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Faizah Fajrina Firdaus fokus analisis strategi pengelolaan keuangan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam lingkup Masjid Al-Falah Surabaya.

2. Ibrahim, dengan judul “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Amal Usaha Muhammadiyah Pada Perdesaan Di Sumbawa Barat” tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan teknis wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan reduksi, display, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi

pemberdayaan ekonomi amal usaha muhammadiyah adalah belum dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana strategis amal usaha muhammadiyah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana fokus peneliti tentang strategi pengelolaan keuangan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam program yang dimiliki Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 4 yakni Amal Usaha Muhammadiyahnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim fokus kepada Strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Amal Usaha Muhammadiyah Pada Perdesaan Di Sumbawa Barat.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, yang setiap babnya memiliki sub bab pembahasan sehingga memudahkan pembaca dalam membaca hasil penelitian.

Bab pertama berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan tentang kerangka teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Terdapat teori pengelolaan keuangan organisasi. Yakni masyarakat yang berkaitan dengan penyaluran,

penggunaan, dan pembelanjaan dari keuangan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4.

Bab ketiga berisikan gambaran umum mengenai subjek yang akan diteliti yaitu mengenai Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4, baik sejarah maupun gambaran mengenai pengelolaan keuangan seperti sumber dana, unit-unit usaha sosial, amal usaha, dan pengeluaran keuangan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4.

Bab keempat menganalisis hasil dari penelitian, yaitu mengenai analisis strategi pengelolaan keuangan di Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4. Dalam bab keempat dianalisis secara detail mengenai strategi pengumpulan dana, strategi perencanaan keuangan, strategi pelaksanaan keuangan, pelaporan, serta pengawasan keuangan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4.

Bab kelima sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran dari penelitian bagi Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 dan masyarakat terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam pengelolaan keuangan organisasi serta untuk kemaslahatan bersama.